

III.METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian non-eksperimental untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang bersamaan (Notoatmodjo,2010).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Panaragn Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2011.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu dan balitanya yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya, dan berobat di Puskesmas Panaragn Jaya pada bulan April-Mei tahun 2011 yang berjumlah 255.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro dkk, 1995).

Besar sampel dalam Penelitian menurut Notoatmodjo, (2007) diambil berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{255}{1 + 255(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{255}{1,6375}$$

$$n = \frac{255}{1,6375}$$

$$n = 156 \text{ sampel}$$

Pengambilan sampel ditakukan secara *proportional simple random sampling*.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengambilan sampel :

- a. Menentukan populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang balitanya berobat di Puskesmas Panaragn Jaya pada bulan April-Mei tahun 2011.

- b. Dihitung jumlah balita dari masing-masing desa untuk kemudian ditentukan berapa besar jumlah balita yang dianggap mewakili kelompoknya.
- c. Mengambil dari setiap desa sebagian unit yang menjadi anggotanya untuk mewakili desa yang bersangkutan. Penelitian ini membutuhkan sampel

sebanyak 156 sampel.

- d. Pengambilan sampel dari tiap desa dilakukan *secara proportional simple random sampling*, dengan menggunakan rumus Nasir (1998) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i = proporsi tiap desa

N_i = Jumlah subpopulasi

N = Total populasi

n = Besar sampel

Setelah dilakukan penghitungan jumlah sampel dari tiap angkatan secara *proportional random sampling*, maka didapat hasil yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi jumlah sampel di tiap desa

Nama Desa	Jumlah Balita
Panaragan	50
Panaragan Jaya	67
Penumangan Baru	10
Penumangan lama	4
Bandar Dewa	7
Menggala Mas	7
Tirta Kencana	11

D. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ibu yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Panaragn Jaya.
- b. Ibu yang membawa balitanya berobat ke puskesmas Panaragan Jaya pada bulan April-Mei 2011
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor perilaku ibu balita yang meliputi : kebiasaan cuci tangan, kebiasaan menggunakan jamban, kebiasaan membuang sampah, menggunakan air bersih, pemberian ASI eksklusif, tingkat pengetahuan ibu, dan sikap ibu.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kejadian diare akut.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui tehnik wawancara secara langsung dengan panduan kuisioner terhadap responden yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi kesehatan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat, rekam medis dari Puskesmas Panaragan Jaya yang meliputi data jumlah kasus dan gambaran umum mengenai kasus diare akut pada balita.

G. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul pada kuisioner.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam memasukkan data ke program komputer.
3. *Entry*, yaitu memasukkan data dalam program komputer untuk dilakukan analisis lanjut.
4. *Tabulating*, yaitu setelah data tersebut masuk kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.

b. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16.

Analisis data meliputi :

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*. Syarat uji *chi square* antara lain jumlah sampel harus cukup besar, pengamatan harus bersifat independen, dan hanya dapat digunakan pada data deskrit atau data kontinu yang telah dikelompokkan menjadi kategori (Budiarto, 2001). Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95% :

- a. jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak.
- b. jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) diterima.

Jika syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya.

